

**PENERAPAN MEDIA BOLA KARET UNTUKMENINGKATKAN
HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI SISWA-SISWI
KELAS IVSD NEGERI 2 ALAFAN**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Elti Rika Ardini
1611040008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
2022**

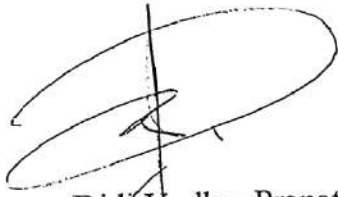
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Elti Rika Ardini
Nim : 1611040008
Prokram Studi : Pendidikan jasmanai
Judul Skripsi : Penerapan Media Bola Karet Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli
Siswa-Siswi Kelas IV SD Negeri 2 Alafan.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

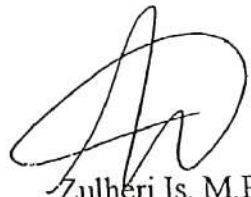
Banda Aceh, 28 Desember 2021

Pembimbing I,



Didit Yudha Pranata, M.Pd.
NIDN. 1313109001

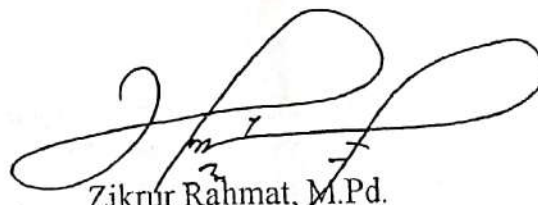
Pembimbing II,



Zulheri Is, M.Pd.
NIDN. 1302108903

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani,



Zikrur Rahmat, M.Pd.
NIDN. 0131078402

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Media Bola Karet	7
2.2 Hasil Belajar.....	11
2.2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2.3 Konsep Permainan Bola Voli.....	17
2.3.1. Passing Bawah Bola Voli.....	19
2.3.2. Teknik Passing Bawah Bola Voli.....	22
2.4 Penelitian Yang Relevan	24
2.5 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Hasil Siklus I.....	44
4.2.2 Hasil Siklus II.....	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya adalah cabang olah raga bola voli merupakan cabang olah raga yang telah memasyarakat di Indonesia. Karena mempunyai sifat-sifat diantaranya: sederhana alat dan perlengkapannya, menyenangkan serta dapat dilakukan oleh semua kalangan.

Permainan bola voli adalah suatu jenis olahraga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadap-hadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung.

Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam membuat alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan siswa sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Bola karet sebagai alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Gagne (dalam Sutikno; 2009: 12) menjelaskan bahwa, belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (a) internal, yang menyangkut kesiapan siswa dan apa yang telah dipelajari sebelumnya, dan (b) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Permasalahan tersebut di atas peneliti mencoba meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli dengan bermain. Melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola karet sebagai upaya tindakan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa karena pada dasarnya siswa SD suka dengan bermain. Passing dalam permainan bola voli adalah suatu usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah mengumpan bola yang dimainkan itu kepada teman seregu atau satu timnya untuk dimainkan dilapangannya sendiri.

Menurut Yunus (2011:79) passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Penerimaan servis sangat berperan penting dalam kesuksesan satu tim. Untuk mengefisiensi dalam penerimaan servis adalah dengan passing. Passing harus dilakukan dengan baik jika dalam tim ini ingin memperoleh kemenangan, karena passing merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang di umpan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik bagi penyerang. Passing terbagi menjadi dua yaitu passing atas dan passing bawah

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Alafan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi passing bawah bola voli masih rendah. Terdapat 15orang (50,00%) yang belum melakukan passing bawah dengan baik. Pada saat melakukan passing bawah, bola yang dipukul keluar dari area

atau garis yang ditentukan, ada juga siswa yang tidak mampu memukul bola sehingga tidak keluar dari net atau jaring. Siswa tidak dapat melakukan passing bawah dikarenakan bola voli yang berat dan keras, sehingga kesulitan melakukan passing bawah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran bola karet untuk memudahkan siswa dalam belajar menggunakan passing bawah. Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan memudahkan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Berdasarkan uraian atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media bola karet siswa siswi. Peneliti menuliskannya dalam sebuah Skripsi yang berjudul “**Penerapan Media Bola Karet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Siswi Kelas IV SD Negeri 2 Alafan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 2 Alafan ditemukan:

1. Sebagian besar siswa takut untuk melakukan *passing* bawah bola voli.
2. Hanya beberapa siswa yang mampu melakukan tehnik *passing* bawah setelah diberikan materi tehnik pasing bawah dengan menggunakan bola sebenarnya.
3. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap tehnik *passing* bawah bola voli.
4. Siswa kurang aktif melakukan latihan, sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh siswa rendah.
5. Media pembelajaran praktek *passing* bawah tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka masalah penelitian ini dibatasi pada “penerapan media bola karet untuk meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Alafan”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kelas IV SD Negeri 2 Alafan dengan penerapan media bola karet?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kelas IV SD Negeri 2 Alafan dengan penerapan media bola karet.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa.
- b. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas secara profesional.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa akan mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran.

- b. Siswa dapat belajar dengan semangat dan senang melalui penerapan media bola karet.
- c. Siswa mampu melakukan tehnik *passing* bawah bola voli sesuai dengan teknik yang benar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran disekolah. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik serta efektif.

